

**MENUMBUHKAN MINAT SISWA DALAM PENGEMBANGAN DIRI
SENI TARI DI SMA NEGERI 1 ULAKAN TAPAKIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)*



Oleh :

**ANISA YUSTI FAJAR
NIM. 19023059/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Anisa Yusti Fajar
NIM/TM : 19023059/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2023

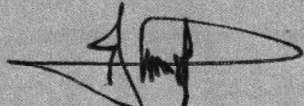
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.
NIP. 19580607 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

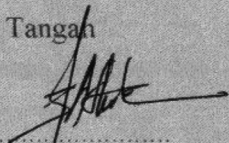
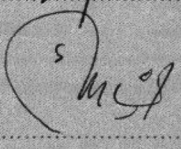
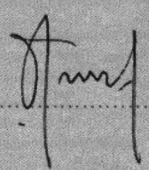
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari
di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Anisa Yusti Fajar
NIM/TM : 19023059/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Yusti Fajar
NIM/TM : 19023059/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Anisa Yusti Fajar
NIM/TM. 19023059/2019

ABSTRAK

Anisa Yusti Fajar. 2023. Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, *Skripsi*. Departemen Sendratasik, FBS, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Objek penelitian adalah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, Populasinya yaitu siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa yang berminat mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari berjumlah 14 orang siswa perempuan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menentukan tolak ukur indikator minat siswa yang dilihat dari perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan minat siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Data akhir yang diperoleh dari indikator perasaan senang yaitu pada kategori tidak senang ada 0 siswa (0%), kategori senang ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat senang ada 12 siswa (86%). Tingkat Capaian Responden (TCR) indikator perasaan senang 59% tergolong sedang. Ketertarikan siswa, pada kategori tidak tertarik ada 0 siswa (0%), kategori tertarik ada 2 siswa (14%), dan kategori sangat tertarik ada 12 siswa (86%). Tingkat Capaian Responden (TCR) indikator ketertarikan siswa 54% tergolong sedang. Perhatian siswa, kategori tidak perhatian ada 0 siswa (0%), kategori perhatian ada 3 siswa (21%), dan kategori sangat perhatian ada 11 siswa (79%). Tingkat Capaian Responden (TCR) perhatian siswa 54% tergolong sedang. Keterlibatan siswa, kategori tidak terlibat ada 0 siswa (0%), kategori terlibat ada 0 siswa (0%), dan kategori sangat terlibat ada 14 siswa (100%). Tingkat Capaian Responden (TCR) keterlibatan siswa 53% tergolong sedang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan semestinya. Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dengan akhlak mulia.

Skripsi yang berjudul "**Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman**" diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik dalam bentuk sumbang pikiran, bimbingan, dorongan serta motivasi yang begitu berharga bagi peneliti. Pihak-pihak yang bersangkutan yaitu:

1. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum, terimakasih ibu telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan disegala bentuk permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen penguji ibu Susmiarti,SST.,M,Pd dan ibu Dr. Yuliasma, S.Pd., M.Pd. yang telah meluangkan waktu dan memberikan kelulusan kepada peneliti dalam mempertahankan ujian yang komprehensif.

3. Teristimewa ayahanda Nazir dan ibunda Jiman tercinta yang merupakan jiwa dan kekuatan terbesar dalam kehidupan peneliti. Begitu juga kakak laki-laki peneliti yaitu faisal, bujang dan syaiful dan kakak perempuan peneliti yaitu Aliana terimakasih atas semua kasih sayang, dan semangat yang diberikan .
4. Bapak Dr. Syeilendra, S,Kar., M.Hum Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik.
5. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
6. Ibu Zulieni, S.Pd. MM. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini dan guru, siswa SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis terimakasih atas waktunya untuk meyelesaikan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Sendratasik angkatan 2019, yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penelitian ini peneliti sudah berusaha sebaik-baiknya, namun peneliti juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan-penulisan tugas atau laporan dimasa yang akan datang.

Padang, 21 Agustus 2023

Penulis,

Anisa Yusti Fajar

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	0
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Belajar.....	9
2. Minat.....	10
3. Seni Tari	12
4. Pengembangan Diri	15
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Instrumem Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis	30
1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	30
2. Profil Sekolah.....	31
3. Identitas Sekolah	33
4. Keadaan Sekolah	34
5. Visi SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	38
6. Misi SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis	38
7. Tujuan SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis	38
B. Hasil Penelitian Menumbuhkan minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	39
1. Pemilihan materi.....	39
2. Jadwal Pelaksanaan Pengembangan Diri Seni Tari.....	40
3. Pelaksanaan	41
4. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengamatan minat siswa	25
Tabel 2. Rincian jadwal belajar.....	31
Tabel 3. Jumlah siswa	34
Tabel 4. Jumlah kepegawaian	34
Tabel 5. Daftar lahan dan bangunan	35
Tabel 6. Daftar nama guru	36
Tabel 7. Jadwal kegiatan penelitian	40
Tabel 8. Nama siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari.....	41
Tabel 9. Hasil pengamatan minat indikator perasaan senang	63
Tabel 10. Hasil pengamatan minat indikator ketertarikan	64
Tabel 11. Hasil pengamatan minat indikator perhatian	66
Tabel 12. Hasil pengamatan minat indikator keterlibatan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Gerbang utama SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.....	30
Gambar 3. Halaman depan sekolah.....	31
Gambar 4. Bangunan bagian kanan sekolah	32
Gambar 5. Bangunan bagian kiri sekolah	32
Gambar 6. Siswa melakukan gerakan step.....	47
Gambar 7. Siswa melakukan gerak pertama	47
Gambar 8. Siswa melakukan gerakan ketiga	48
Gambar 12. Siswa istirahat sekaligus refleksi diri	51
Gambar 9. Siswa melakukan gerakan keempat.....	52
Gambar 10. Siswa melakukan gerakan kelima	53
Gambar 11. Siswa melakukan gerakan keenam.....	53
Gambar 13. Siswa melakukan gerakan ketujuh	57
Gambar 14. Siswa melakukan gerakan kedelapan	57
Gambar 15. Siswa melakukan gerakan kesembilan.....	57
Gambar 16. Siswa melakukan gerakan kesepuluh.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penelitian dinas pendidikan.....	71
Lampiran 2. Surat penelitian dari fakultas bahasa dan seni	72
Lampiran 3. Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis	73
Lampiran 4. Rekapitulasi data tolak ukur minat siswa setiap pertemuan	74
Lampiran 5. Daftar Hadir Siswa	77
Lampiran 6. Foto dokumentasi penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Pada dasarnya pendidikan sangat dibutuhkan untuk menciptakan manusia yang lebih baik dari masa ke masa. Pendidikan itu suatu usaha terencana guna mengembangkan potensi masyarakat agar memiliki pengetahuan, kepribadian, dan keterampilan melalui suatu proses pembelajaran yang dilakukan. Pendidikan disebut juga sebagai kebutuhan manusia sepanjang hayat. Karena baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang mereka tempuh. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula sikap dan prilaku yang ditunjukkannya. Dengan adanya pendidikan secara langsung dapat mendorong perubahan pada kemampuan seseorang untuk tumbuh dan berkembang dalam aspek sosial, ekonomi, industri dan lain sebagainya.

Di Indonesia salah satu lembaga yang memfokuskan kegiatannya pada pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Keberhasilan selama proses belajar dan mengajar selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengidentifikasi ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ataupun sebaliknya. Ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat.

Minat adalah rasa suka atau dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat belajar siswa dapat diketahui melalui beberapa indikator yaitu perasaan senang, perhatian, keterlibatan dan ketertarikan. Perasaan senang pada siswa dapat diketahui dari tindakannya yang terus mempelajari ilmu yang disenangi tanpa paksaan. Perhatian siswa merupakan konsentrasi jiwa terhadap pengamatan yang mengesampingkan yang lain, dapat dilihat dari bagaimana perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Keterlibatan siswa dalam suatu objek yang mengakibatkan siswa senang dan terlibat untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tertentu. Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau berupa pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri masing-masing siswa maka akan timbul keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Kesenangan dan keingintahuan itu didapat dari materi yang diajarkan oleh guru serta bagaimana cara yang dipakai guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jika materi pembelajaran dan cara yang guru gunakan tidak sesuai dengan minat siswa, akibatnya siswa tidak akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Pada proses belajar dan mengajar tatap muka di dalam kelas, tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi siswa untuk mengembangkan aspek perkembangan afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Kegiatan

belajar mengajar di kelas lebih mengembangkan aspek kognitif (pengetahuan) saja. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kegiatan yang lebih luas dan terencana di luar jam sekolah yang dapat mengembangkan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) siswa. Kegiatan tersebut adalah pengembangan diri. Pengembangan diri adalah kegiatan diluar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Pengembangan diri juga dapat diartikan sebagai cara untuk mengembangkan bakat yang dimiliki seseorang untuk mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi percobaan, dan menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengembangan diri adalah sebagai wadah bagi siswa dalam menyalurkan serta mengembangkan bakat atau potensi yang ada pada dirinya masing-masing. Tanpa adanya pengembangan diri maka minat atau bakat yang ada dalam diri seseorang akan hilang atau tidak berkembang. Dengan begitu perlu adanya program khusus yang dibuat oleh setiap sekolah agar minat dan bakat kreativitas yang ada dalam diri siswa dapat berkembang dan disalurkan dengan baik.

SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis merupakan sekolah yang berdiri pada tahun 2003, sekolah ini terletak di Jl. Syekh Burhanuddin, Desa Manggopoh Ujung, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis memiliki akreditasi A dan termasuk salah satu sekolah Adiwiyata. Jumlah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Ulakan tapakis adalah 723 siswa, yang terdiri dari 245 siswa kelas X, 290 siswa kelas XI, dan 188 siswa kelas XII. Masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis ditempuh dalam tiga tingkatan kelas dengan waktu 1

tahun pertingkatnya, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Jumlah rombongan belajar di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis sebanyak 19 rombel dengan rincian kelas X dimana terdiri dari 7 kelas yang tidak dibagi jurusannya, kemudian kelas XI yang terbagi atas dua jurusan yaitu IPA sebanyak 3 kelas dan IPS sebanyak 3 kelas, selanjutnya kelas XII yang terdiri atas dua jurusan yaitu IPA sebanyak 3 kelas dan IPS sebanyak 3 kelas. Semester genap (2) tahun pelajaran 2023/2024, SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis menggunakan Kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas XI, kelas XII dan kurikulum merdeka yang diterapkan pada kelas X.

SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis memiliki beberapa kegiatan tambahan diluar jam belajar seperti pengembangan diri tari, drumband, randai, pramuka, paduan suara, taekwondo, dan bola voli. Masing-masing bidang pengembangan diri sudah terjadwal seperti hari senin dan sabtu pengembangan diri tari, hari rabu latihan randai, hari jumat latihan drumband dan paduan suara, sabtu latihan pramuka dan bola voli, dan hari minggu latihan taekwondo.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis selama peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) yang berlangsung Semester Ganjil (Juli-Desember 2022), peneliti melihat minat siswa dalam mengikuti pengembangan diri sangat sedikit terutama dibidang tari. Jumlah siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari ada 14 orang siswa perempuan, yang terdiri dari siswa kelas X berjumlah 10 orang dan siswa kelas XI berjumlah 4 orang. Jadwal latihan tari 2 kali dalam seminggu yaitu hari senin dan sabtu yang dimulai setelah jam pulang sekolah.

Pada latihan awal yaitu senin, 08 Agustus 2022, Jumlah siswa yang datang ada 14 orang, kelas X berjumlah 10 orang dan kelas XI berjumlah 4 orang. Materi yang diberikan oleh pembina pengembangan diri tari adalah tari galombang. Pembina pengembangan diri mengajarkan gerak tari dengan cara demonstrasi yaitu mengajarkan gerak didepan pentas seni dan siswa mengikuti dibelakang. Pada saat guru mengajarkan gerak didepan banyak siswa yang tidak memperhatikan, siswa yang memperhatikan hanya dibarisan paling depan. Sedangkan siswa dibarisan belakang tidak memperhatikan dengan serius. Selama proses latihan guru hanya memberikan gerak, tidak ada variasi sehingga siswa kurang bersemangat dalam mempraktekkan gerak yang diberikan pembina pengembangan diri.

Pada pertemuan berikutnya kehadiran siswa terus berkurang hingga tersisa 6 orang siswa yang ikut latihan. Siswa yang tidak hadir latihan tari memiliki alasannya masing-masing. Melihat berkurangnya siswa yang ikut latihan tari, peneliti mewawancarai beberapa siswa yang ikut pengembangan diri seni tari. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Oktavia (siswa kelas XI.IPS.1) ia mengatakan bosan dengan materi yang diajarkan selama latihan, materi yang diajarkan oleh guru seni budaya tari galombang saja sehingga ia malas untuk ikut latihan tari. Flora (siswa kelas X.E.6) mengatakan alasan yang sama dengan Oktavia bahwa materi yang diajarkan kurang menarik, karena materi yang diajarkan guru masih tari yang lama yaitu tari galombang. Hasil wawancara dengan 4 siswa lain juga memberikan jawaban yang sama bahwa guru memberikan materi tari galombang saja sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti latihan pengembangan diri.

Peneliti berdiskusi dengan guru seni budaya yaitu bapak Trismon membahas mengenai kegiatan pengembangan diri. Dilihat dari beberapa kali pertemuan kehadiran siswa terus berkurang dan hasil wawancara dari beberapa siswa menunjukkan mulai berkurangnya minat siswa karena materi yang diajarkan masih tari galombang. Oleh karena itu peneliti mengusulkan kepada guru seni budaya untuk memberikan materi baru kepada siswa agar dapat membangkitkan kembali minat siswa. Materi yang akan diberikan yaitu tari bersukaria dan guru seni budaya menerima usulan yang peneliti berikan. Cara peneliti mengajarkan gerak pada setiap pertemuan yaitu dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu peneliti akan menunjuk secara acak siswa untuk mengulang gerakan yang diajarkan kedepan. Dengan begitu siswa akan merasa tertantang dan bersemangat dalam menghafal gerak tari bersukaria.

Tari bersukaria merupakan tarian yang melambangkan aktivitas keseharian muda-mudi Minangkabau yang digambarkan dengan penuh keceriaan. Adapun alasan dalam pemilihan materi ini karena tari bersukaria menarik serta gerakannya mudah diikuti dan dilakukan oleh siswa sebab gerakannya sedikit dan dilakukan secara berulang-ulang, ditarikan secara berpasangan sambil berputar. Musik tari bersukaria memiliki tempo cepat yang dikombinasikan dari bunyi instrumen musik tradisional dan modern, sehingga dapat menjadi daya tarik untuk siswa mengikuti pengembangan diri seni tari dalam mengembangkan bakat dan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan memberikan materi tari bersukaria diharapkan dapat menumbuhkan kembali minat siswa dalam pengembangan diri khususnya seni tari. Berdasarkan

fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai topik “Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini. Maka penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan Minat Siswa dalam Pengembangan Diri Seni Tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
2. Strategi yang dipakai untuk menumbuhkan minat siswa pada kegiatan pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
3. Keaktifan siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu dan kemampuan peneliti, maka perlu ada batasan masalahnya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Menumbuhkan minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat menemukan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah melalui pemberian materi tari

bersukaria dapat menumbukan minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pertumbuhan minat siswa dalam pengembangan diri seni tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih luas, sehingga bisa dijadikan pengalaman yang berguna baik untuk sekarang dan masa yang akan datang.
2. Bagi guru sebagai pedoman untuk membenahi pengembangan diri tari di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis.
3. Bagi siswa membantu mereka untuk melaksanakan pengembangan diri tari sehingga berjalan lancar.
4. Bagi pembaca sebagai referensi dan bahan bacaan.